

IMPLEMENTASI PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MAS ALMUTTAQIN WOLOWARU

Jumlah Gago¹ dan Yulius Dala Ngapa²

¹Program Studi pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Flores

²Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Flores

Corresponding Author. Email: jumlah88gago@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

*Guidance
counseling service,
Personal students*

The purpose of this research is to find implemetasi guidance and counseling services in forming a personal character students in MAS Almuttaqin Wolowaru. Approach in use is qualitative research methods and in use descriptive observation through technique , interview. The result of this research are showing that services guidance and counseling in forming a personal character students in MAS Almuttaqin Wolowaru have been over apply at the school. Guidance and counseling services in lakuakn by counseling teacher to all the students that is in school mas almuttaqin wolowaru, who have problems personally or group. The impact of the application of or the implementation of services guidance and counseling in forming a personal character students in MAS Almuttaqin Wolowaru are showing that there is a positive impact , this in prove the high number of students who reforms and not repeating the same mistake

©2018 JDS. Flores University

ABSTRAK

Kata kunci:

*Pelayanan
Bimbingan
Konseling, Pribadi
Siswa*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implemetasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa MAS Almuttaqin Wolowaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa sudah diterapkan di MAS Almuttaqin Wolowaru. Pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru BK kepada semua siswa/i yang ada di MAS Almuttaqin Wolowaru, yang mempunyai masalah-masalah secara pribadi atau kelompok. Dampak dari penerapan atau implementasi pelayanan bimbingan dan konseling menunjukan bahwa adanya dampak positif dalam membentuk karakter siswa MAS Almuttaqin Wolowaru, ini dibuktikan dari banyaknya siswa yang memperbaiki diri dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

©2018 JDS. Flores University

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan wadah dimana melalui pendidikan, akan memebentuk SDM yang berkualitas. Proses pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah adalah tempat terjadinya proses pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Sebagai pendidik, pengajar dan pelatih guru diharapkan mampu membina anak didik menjadi manusia seutuhnya. Di sekolah di harapkan bisa menjadi tempat yang menyenangkan untuk semua penghuni sekolah, termasuk anak-anak didik. Karena sekolah merupakan tempat interaksi antara semua penghuni sekolah, baik guru maupun siswa. Interaksi harus bisa terjaga dengan baik apalagi dalam proses mendidik anak-anak yang berusia remaja, karena pada usia tersebut, anak-anak membutuhkan perhatian yang lebih dari guru-guru.

Masa remaja adalah masa dimana anak-anak akan mencari jati diri, mereka akan mencoba semua hal, walaupun apa yang mereka lakukan terkadang melanggar aturan atau bertentangan dengan orang dewasa. Kehidupan masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Secara umum masa remaja dibagi dalam dua bagian, yaitu awal dan akhir remaja, yang terletak di umur sekitar 17 tahun, dimana usia ini memasuki sekolah menengah atas (SMA). Setiap anak didik mempunyai permasalahan yang berbeda-beda di sekolah, baik itu anak laki-laki atau anak perempuan. Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak, dimana sekolah harus terasa nyaman dan menyenangkan. Sekolah merupakan pusat pendidikan bagi anak-anak setelah keluarga. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian yang terpadu tidak dapat terpisahkan dari keseluruhan kegiatan pendidikan dan mencakup seluruh kegiatan dan fungsi bimbingan dan konseling. Berkaitan dengan hal tersebut layanan bimbingan konseling maka hendaknya memungkinkan peserta didik untuk mengenal

dan memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan dengan baik, mampu mengambil keputusan, dan mengarahkan dan mewujudkan dengan efektif dan sesuai dengan orientasi masa depan, oleh karena itu keberadaan bimbingan konseling sangat dibutuhkan dalam bidang lembaga pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan Mubarak (2017: 49), juga menyebutkan bahwa manajemen bimbingan konseling memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil obsevasi, sekolah MAS Almuttaqin merupakan satu-satunya sekolah islam yang ada di kecamatan wolowaru. Didirikan pada tahun 2009, dan berkembang sangat pesat sampai saat ini. Ini dapat di lihat dari infrastruktur berupa ruang kelas ataupun ruang guru yang bagus dan nyaman, fasilitas yang semakin lengkap, ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru yang berkompeten di bidangnya, dan jumlah murid yang semakin bertambah setiap tahun ajaran baru. Data tersebut dapat di lihat di tabel yang diambil 3 tahun terakhir.

Tabel 1. *Data Jumlah Siswa MAS Almuttaqin*

Tahun	Jumlah sisiwa
2016	239
2017	249
2018	260

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah MAS Almuttaqin mengalami peningkatan jumlah siswa tiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK yang ada di sekolah tersebut, dan informasi yang didapat bahwa banyak sekali permasalahan yang dihadapi para remaja, masalah tersebut seperti masalah pribadi, sosial, akademik dan karier. Dimana apabila masalah tersebut tidak diselesaikan akan memberi dampak yang negatif pada remaja tersebut. Seperti adanya tawuran, kurang disiplinnya siswa dan menjadi pribadi yang kurang menyenangkan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Walaupun guru BK di

sekolah MAS, bukan serjana guru BK, akan tetapi peran guru tersebut harus bisa memahami semua siswa yang ada di sekolah tersebut, sehingga permasalahan pribadi yang dihadapi masing-masing siswa dapat diselesaikan secara baik dan bijaksana.

Guru bimbingan konseling ialah personil sekolah yang diberikan tugas penuh dalam bidang pelayan dan bimbingan konseling (Priyanto, 1999: 7). Oleh karena itu perlu adanya guru bimbingan konseling di sekolah yang bertujuan untuk membimbing anak didik, dan mengatasi semua masalah yang dihadapi. Munir (2010: 272) menyatakan bahwa program bimbingan dan konseling di sekolah adalah sejumlah kegiatan bimbingan dan konseling yang direncanakan oleh sekolah, dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Guru BK memiliki kualitas fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral sebagai pribadi yang berguna. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa di sekolah MAS Almuttaqin harus memiliki guru BK yang mengerti dengan semua keadaan anak didiknya, sehingga akan dapat melayani semua anak didik dengan baik, hal ini akan meningkatkan karakter pribadi siswa.

Menurut Syamsu dan Nurihsan (2005: 14), menyatakan bahwa seorang guru harus mampu menerapkan 5 langkah dalam melakukan pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu; pencegahan, penyembuhan, perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan. Selain itu beberapa asas-asas dalam pelaksanaan bimbingan konseling guna menjamin dan memperlancar kegiatan BK. Asas-asas tersebut antara lain: kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, keahlian, dan tutwuri handayani.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana dikatakan Bog dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang diamati (Moleong: 2003). Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah MAS Almuttaqin Wolowaru, Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende, Flores-NTT. Adapun sumber data terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan: Kepala Sekolah MAS Almuttaqin, Guru Waka Kesiswaan yang berperan juga sebagai Guru BP di MAS Almuttaqin Wolowaru. Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa data jumlah siswa, jumlah guru dan tugas masing-masing, visi dan misi sekolah sebagai literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Terdapat tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang bersifat eksploratif. Metode deskriptif menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala lain dalam masyarakat .

HASIL

Pelayanan bimbingan konseling di sekolah dapat berjalan dengan baik, apabila direncanakan dengan baik dan sistematis. Di sekolah MAS Almuttaqin pelayanan bimbingan dan konseling, tidak berjalan sendiri tetapi melibatkan beberapa pihak sekolah, antara lain kepala sekolah, kaur kesiswaan, wali kelas, guru kelas, orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Pelayanan bimbingan dan konseling telah diimplementasikan di sekolah MAS Almuttaqin Wolowaru. Hasil wawancara dengan Bapak kepala Sekolah atas nama Bpk Ardian Abdurahman, mengatakan;

“bimbingan dan konseling di sekolah MAS Almuttaqin sudah berjalan semenjak sekolah ini didirikan, namun tidak berjalan sendiri, melainkan adanya kerja sama dari pihak sekolah secara keseluruhan dan orang tua siswa. Kepala sekolah menambahkan bahwa di sekolah MAS

Almuttaqin, memang untuk saat ini belum ada guru BK yang besiknya serjana BK, akan tetapi, kaur kesiswaan berperan juga sebagai guru BK. Ini dikarenakan kaur kesiswaan sangat mengenal semua siswa yang ada di sekolah MAS Almuttaqin”.

Sekolah MAS Almuttaqin Wolowaru, belum memiliki guru BK yang besiknya serjana BK, melainkan kaur kesiswaan yang berperan menjadi guru BK. Walaupun demikian kaur kesiswaan di sekolah MAS Almuttaqin Wolowaru, sangat bertanggung jawab terhadap semua masalah yang dihadapi siswa.

Dalam proses perjalanan, banyak sekali di temukan masalah-masalah yang dihadapi siswa/i di sekolah MAS Almuttaqin. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kaur kesiswaan Bpk. Joksam P.Sanur Ola, mengatakan bahwa;

“Masalah-masalah yang ada di sekolah MAS Almuttaqin beragam tergantung sating individu, namun juga ada masalah yang di lakukan secara berkelompok. Seperti; sering alpa, bolos, jarang mengikuti kegiatan mengaji yang diadakan setiap pagi di sekolah, jarang mengikuti solat berjamaah, kurangnya disiplin kehadiran di sekolah, sering terlambat, dan sering menyontek. Masalah yang ada di luar lingkungan sekolah seperti terjadi tawuran antar sekolah, ini berawal hanya siswa merasa tersinggung dengan perkataan dari siswa sekolah lain”.

Munculnya masalah-masalah yang sering di lakukan oleh siswa-siswi di sekolah MAS Almuttaqin, mengakibatkan pihak sekolah, khususnya kaur kesiswaan melakukan beberapa tindakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling, untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru kaur kesiswaan dimana tindakan yang dilakukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di MAS Almuttaqin, yaitu;

1. Awal masuk siswa baru, kami sudah melakukan pelayanan, yaitu pelayanan orientasi kepada siswa untuk memperkenalkan lingkungan sekolah Madrasah. Ini bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan Madrasah yang baru dan dapat mengikuti, menaati peraturan yang ada di Madrasah tersebut
2. Melakukan pendataan kepada siswa/i yang bermasalah, agar bisa mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.
3. Sering melakukan pembinaan dan penyuluhan kelompok, ini dengan maksud melakukan tindakan pencegahan, sehingga terhindarnya siswa/i dari setiap masalah yang mungkin akan timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat dan menimbulkan kesulitan.
4. Semua yang dilakukan selalu berkonsultasi dengan pihak sekolah ketika akan mengambil keputusan, ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara beberapa pihak, baik guru, orang tua siswa, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam lingkup sekolah.
5. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut setiap pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat mengetahui apakah pelayanan bimbingan dan konseling yang telah direncanakan sudah berjalan dengan baik.

Guru kaur kesiswaan menambahkan bahwa;

“Bagi siswa/i yang bermasalah, kami sering melakukan pendekatan secara pribadi, apabila masih mengulang kesalahan yang sama, siswa diminta untuk membuat surat pernyataan, dan apabila tetap melakukan kesalahan, maka akan diadakan rapat guru, dan mengeluarkan surat panggilan kepada orang tua, sehingga pihak

sekolah maupun orang tua dapat bekerja sama dan mencari solusi”.

Dari pernyataan di atas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah MAS Almuttaqin sudah berjalan dengan baik, guru dengan mudah mengenal siswa-siswinya, karena mencatat semua masalah yang mereka hadapi. Ini berarti memudahkan guru menemukan solusi untuk setiap permasalahan mereka.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling sangat mempengaruhi dan memberikan sumbangan kinerja bagi sekolah dalam keikutsertaannya membentuk karakter pribadi siswa yang lebih baik. Diharapkan dari tahun ke tahun layanan bimbingan konseling mengalami perkembangan dan kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan yang dapat dihadapi siswa, perubahan perilaku dan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik, serta banyaknya lulusan dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi (perguruan tinggi), dan menyalurkan atau menempatkan peserta didiknya sesuai dengan keahlian dan minat mereka.

Layanan bimbingan konseling diberikan untuk menyelesaikan masalah-masalah atau problematika yang dihadapi oleh siswa, selain itu bimbingan konseling juga diarahkan untuk memberikan perubahan terhadap perilaku siswa ke depan agar lebih baik lagi terutama dalam kepribadian siswa. Kepribadian siswa yang diinginkan suatu Madrasah adalah suatu kepribadian yang positif, baik untuk siswa itu sendiri ataupun untuk kemajuan dan perkembangan Madrasah, serta terhadap orang lain dan masyarakat. Hasil wawancara dengan salah satu siswa atas nama Ahdin, (melakukan pelanggaran baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah), mengatakan;

“Saya sering melakukan hal-hal yang melanggar peraturan sekolah, seperti sering terlambat, bolos, jarang mengikuti ngaji, jarang mengikuti sholat berjamaah, dan sering sekali

ikut tawuran. Pelanggaran ini saya lakukan pada tahun pertama dan kedua. Namun pada tahun ketiga, saya mulai sadar akan setiap tingkah laku yang saya perbuat, ini semua karena pelayanan bimbingan dan konseling yang saya dapatkan dari guru di sekolah MAS Almuttaqin. Saya merasa senang dan betah berada dalam lingkungan sekolah, saya memulai membatasi semua pergaulan, dan mulai mengikuti semua peraturan yang ada di sekolah”.

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan di sekolah MAS Almuttaqin, bertujuan membantu siswa dari segala permasalahan yang dihadapi, merubah perilaku siswa dan kepribadian siswa dari yang tidak baik menjadi lebih baik, serta mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan dari sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan;

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sudah diterapkan di MAS Almuttaqin Wolowaru, seperti pelayanan bimbingan kepribadian kepada siswa.
2. Implementasi pelayanan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter kepribadian siswa di MAS Almuttaqin Wolowaru yaitu guru melakukan beberapa hal yang dapat memperlancar kinerja dari pelayanan bimbingan konseling tersebut, di antaranya: konselor memberikan pelayanan orientasi, melakukan pendataan terhadap siswa/i yang bermasalah, memberikan penyuluhan kelompok (melalui seminar), selalu berkonsultasi dengan pihak sekolah ketika mengambil suatu keputusan, dan mengadakan evaluasi serta tindak lanjut mengenai pelaksanaan bimbingan konseling.
3. Dampak dari pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru terhadap

siswa, berpengaruh positif. Siswa yang sering melakukan kesalahan dalam melanggar peraturan sekolah dengan adanya pelayanan bimbingan dan konseling bisa merubah sikap pribadi menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- A Juntika Nurihsan & Akur Sudioanto, (2005). *Menejemen Bimbingan Konseling dan Konseling di SMA*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Mubarok, S.M. (2017). Pengaruh Manajemen Bimbing dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Khazanah Akademia 01(1)* 49-58.
- Moleong, J. Lexy. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Priyanto, Amti Erman. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*: PT Rineka Cipta.
- Nurihsan, A. J., & Sudioanto, A. 2005. *Menejemen Bimbingan Konseling dan Konseling di SMA*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia